

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dibutuhkan sebuah rancangan dalam penelitian seperti halnya sebuah bangunan. Menurut Maholtra (Noor, 2011, hal. 107), desain penelitian adalah kerangka dalam melaksanakan suatu proyek riset atau penelitian.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai etika pergaulan dalam Alquran, meliputi etika pergaulan sesama muslim, etika pergaulan muslim dengan non muslim. Kemudian dicari implikasi terhadap pembelajaran PAI di sekolah. Peneliti akan mengkaji ayat-ayat yang berhubungan dengan etika pergaulan. Peneliti akan menganalisis dari berbagai buku tafsir melalui metode tafsir *muqaran*, buku penunjang, jurnal dan sumber lain. Setelah menganalisis, akan dijelaskan implikasinya terhadap pembelajaran PAI di sekolah.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Gunawan (2013, hal. 82) bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasil temuannya tidak diperoleh melalui cara kuantifikasi, perhitungan statistik, namun berkaitan dengan kualitas, nilai atau makna dibalik fakta yang selanjutnya dijelaskan melalui linguistik, bahasa atau kata-kata.

2. Metode Penelitian

Sebelum melakukan suatu penelitian, terlebih dahulu ditentukan metode penelitian yang akan dilakukan. Metode menurut Somantri (2005, hal. 57) mengutip dari *Webster's New Encyclopedic Dictionary*, kata metode berasal dari istilah Yunani *Methodos* (*Meta+bodos*) yang artinya cara. Adapun secara istilah, Suryana (2010, hal. 20) menjelaskan bahwa metode penelitian

merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam upaya mendapatkan pengetahuan ilmiah. Metode penelitian ini meliputi desain penelitian, pengumpulan data, jenis dan sumber data serta analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap etika pergaulan yang terdapat dalam Alquran yang meliputi etika pergaulan sesama muslim dan muslim dengan non muslim kemudian dicari implikasinya terhadap pembelajaran PAI di sekolah. Adapun, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penafsiran *muqaran*.

Penafsiran dengan menggunakan cara ini disebut juga tafsir perbandingan. Quraish Shihab mengemukakan bahwa metode tafsir *muqaran* menyajikan tafsir dengan cara sebagai berikut,

- a) Ayat-ayat Alquran yang berbeda redaksinya satu dengan yang lain, padahal sepantas terlihat berbicara tentang persoalan yang sama, b) Ayat yang berbeda kandungan informasinya dengan hadis Nabi saw., dan c) Perbedaan pendapat ulama menyangkut penafsiran ayat yang sama (Shihab, 2013, hal. 382).

Peneliti akan menggunakan cara ketiga, yakni berkaitan dengan perbedaan pendapat ulama menyangkut penafsiran ayat yang sama. Menurut Shihab (2013, hal. 385) yang menjadi pembahasan dalam metode ini adalah perbandingan penafsiran satu ayat atau lebih antara seorang mufasir dengan mufasir yang lain. Di sini, yang dibahas bukan hanya perbedaannya saja, tetapi argumentasi dari masing-masing mufasir, bahkan sampai kepada latar belakang perbedaan para mufasir, serta berusaha untuk mengungkap kelemahan dan kekuatan dari masing-masing penafsiran.

Dengan memakai metode penafsiran *muqaran*, peneliti akan menghimpun sejumlah ayat dalam Alquran yang membahas mengenai etika pergaulan, kemudian membandingkan pendapat antara satu mufasir dengan yang lain. Setelah itu, akan dicari implikasi terhadap pembelajaran PAI di sekolah.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu yang urgent dalam penelitian. sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2009, hal. 62) bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan buku-buku, literatur, dan bahan pustaka yang menunjang serta ada keterkaitan dengan pembahasan peneliti, kemudian mencatat atau mengutip pendapat para ahli yang terdapat di dalam sumber tersebut untuk memperkuat landasan teori serta analisis yang peneliti lakukan (Sukmadinata, 2012, hal. 216)

Melalui teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka, peneliti mencari sumber data dengan mengkaji berbagai bahan pustaka berupa buku-buku tafsir sebagai sumber utama dalam mengkaji ayat-ayat tentang etika pergaulan. Selain itu, peneliti juga menggunakan berbagai sumber pustaka lain seperti buku-buku pendukung, jurnal, dan sumber lainnya yang menunjang.

C. Jenis dan Sumber Data

Data dibagi ke dalam dua macam, yakni data primer dan sekunder. Jika data primer diperoleh langsung dari lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh dari bahan bacaan yang terdiri dari surat pribadi, buku harian, notulensi rapat, serta dokumen-dokumen resmi (Nasution, 2003, hal. 143).

Silalahi (2013, hal. 289) mengatakan bahwa sumber data primer juga dapat didefinisikan sebagai suatu objek atau dokumen original – material mentah dari pelaku, artinya langsung dari objek penelitian. Adapun Sumber sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Data yang dikumpulkan melalui sumber-sumber lain yang tersedia, sumber sekunder meliputi komentar, interpretasi, atau pembahasan tentang materi original

Pendapat di atas mengemukakan tentang jenis data yang diperoleh ketika seorang peneliti melakukan penelitian kualitatif ke lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggolongkan ayat-ayat Alquran sebagai sumber data primer. Adapun untuk data sekunder, peneliti menggunakan buku-buku tafsir yang terdiri dari Tafsir *Al-Miṣbāh*, Tafsir *At-Tabarī*, Tafsir *Ibn Kaṣīr*, Tafsir *Al-Azhar*, Tafsir *Al-Marāgī*, Tafsir *Fī Zilalil Qur'ān*, Tafsir *Al-Qurtubī*, Tafsir *An-Nūr*, Tafsir *Al-Aisar*, dan Tafsir *Al-Muyassar*. Selain itu, peneliti juga menggunakan buku pendukung, jurnal, dan sumber lain yang menunjang sebagai sumber sekunder.

D. Analisis Data

Pengertian analisis data dijelaskan oleh Sugiyono (2013, hal. 244) bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan bahan-bahan lain, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data di lapangan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013, hal. 246) aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga memperoleh data jenuh. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013, hal. 246) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya jika diperlukan.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari Alquran mengenai etika pergaulan berjumlah 15 ayat, terbagi menjadi dua bagian yakni etika pergaulan sesama muslim dan etika pergaulan dengan non muslim. Ayat-ayat yang berhubungan dengan etika pergaulan sesama muslim terdiri dari 7 ayat, di antaranya yaitu Al-Ḥujurāt ayat 9, 10, 11, 12, Al-Anfāl ayat 1, Al-Nisā` ayat 114 dan Al-Taubah ayat 128. Adapun ayat-ayat yang berhubungan dengan etika pergaulan dengan non muslim terdapat 6 ayat, yakni Al-Mumtahanaḥ ayat 8 dan ayat 9, Al-Māidah ayat 2 dan ayat 51, Al-Baqarah ayat 190 dan Al-Ḥajj ayat 39. Sementara Al-Fath ayat 29 dan Al-Ḥujurāt ayat 13 termasuk ke dalam ayat yang berkaitan dengan etika pergaulan sesama muslim dan muslim dengan non muslim sekaligus.

b. Data Display (penyajian data)

Pada penelitian ini, penyajian yang akan digunakan menggunakan teks yang bersifat naratif. Peneliti akan mengkaji ayat Alquran dalam beberapa buku tafsir dan menyajikannya menggunakan teks yang bersifat naratif berupa uraian mengenai perbandingan penafsiran tiap ayat. Penafsiran yang digunakan adalah metode tafsir *muqaran*. Penafsiran ini digunakan untuk membantu peneliti dalam menggali makna yang terkandung pada setiap ayat yang diteliti.

c. Conclusion Drawing/verification (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013, hal. 252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahap terakhir yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu menarik kesimpulan mengenai etika pergaulan dalam Alquran dengan memberikan kejelasan atas gambaran mengenai etika pergaulan sesama muslim dan muslim dengan non muslim serta implikasinya terhadap pembelajaran PAI di sekolah.

